

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Kegiatan konsultasi sangat penting dilakukan oleh pasien dengan faskes pengelola dimulai dengan kontrak waktu dengan tenaga medis. Konsultasi meliputi prognosis penyakit, Keluhan-keluhan seputar masalah kesehatan peserta dan kontrol obat-obatan. Secara tidak langsung kegiatan prognosis tersebut dapat memfasilitasi terjalinnya interaksi antara pasien, sehingga tujuan tidak terjadinya komplikasi serta kualitas hidup yang optimal dapat tercapai [1]. Konsultasi medis merupakan perundingan antara pemberi dan penerima layanan kesehatan untuk mencari penyebab terjadinya penyakit dan untuk menentukan cara-cara pengobatannya. Dalam kalimat lain, konsultasi medis digunakan sebagai sarana komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), dimana tidak selalu KIE mengenai penyakit tersebut membutuhkan obat tergantung penyakitnya untuk sarana penyembuhan [2].

Fungsi utama Konsultasi Medis Online adalah mempermudah pelayanan medis oleh fasilitas kesehatan, terutama bagi pasien yang sulit terjangkau atau mengakses fasilitas tersebut. Khusus dalam soal konsultasi kesehatan dibutuhkan koneksi internet. Dengan adanya dukungan tersebut, Konsultasi Medis Online dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan tujuannya untuk membantu meningkatkan kesehatan pasien secara jarak jauh [3]. Konsultasi Medis Online juga berfungsi memudahkan sistem rujukan pasien antar-rumah sakit atau dari

puskesmas ke rumah sakit. Data cukup dikirim dengan teknologi sehingga mengurangi risiko kerusakan atau hilang di tengah jalan. Pasien pun tak perlu lagi risau akan lupa membawa dokumen ketika datang ke rumah sakit rujukan [4].

Rumah Sakit Santa Theresia merupakan salah satu karya pelayanan para suster FMM (Fransiskan Misionaris Maria) di Jambi yang beralamat di Jl. Dokter Sutomo No.19, Ps. Jambi, Kec. Ps. Jambi, Kota Jambi. Pada sistem yang sedang berjalan bagian konsultasi medis spesialis dan jadwal pengobatan, khususnya dalam melayani pasien rawat jalan penyakit khusus seperti jantung, paru, ginjal dan sebagainya masih di lakukan secara konvensional yaitu pasien harus datang langsung menemui dokter spesialis yang menjadi tanggung jawab atas pasien tersebut untuk melakukan konsultasi seperti makanan dan minuman yang tepat, obat yang ampuh, serta keluhan timbulnya beberapa gejala lainnya seperti pasien penyakit jantung yang mendadak pusing, terjadi pembengkakan pada kaki dan lainnya. Tentunya saat hendak melakukan konsultasi terjadinya antrian yang sangat panjang antara sesama pasien dengan penyakit yang sejenis, sehingga dinilai mempersulit pasien. Terlebih lagi tidak ada media yang informatif khusus yang menyampaikan berita perubahan konsultasi dan jadwal pengobatan.

Penelitian ini dilakukan hanya khusus untuk rumah sakit RS. Santa Theresia, dengan tujuan memberikan pelayanan konsultasi kesehatan bagi pasien yang sebelumnya telah melakukan pengobatan di RS. Santa Theresia yang melakukan kegiatan rawat jalan. Berbeda dengan aplikasi konsultasi kesehatan *online* pada beberapa aplikasi yang terbuka untuk masyarakat umum, Sistem Konsultasi Medis *Online* dan Jadwal Pengobatan Rutin Pada RS. Santa Theresia

di rancang khusus untuk pasien dalam pengawasan atau tanggung jawab dokter masing-masing. Karena jika pasien melakukan konsultasi bukan dengan Dokter yang menjadi pengawasnya maka sistem pengobatan yang akan di berikan tentunya akan berbeda meskipun spesialis dokternya sama tapi memiliki sistem pengobatan yang berbeda.

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk selalu menjaga kesehatan adalah rutin melakukan kontrol kesehatan yaitu dengan konsultasi kesehatan online pada Dokter spesialis. Melakukan konsultasi kesehatan spesialis dapat mencegah timbulnya masalah kesehatan dan mampu mengambil keputusan yang tepat sasaran sesuai dengan riwayat penyakit yang diderita pasien [5]. Dibidang kedokteran spesialis juga telah memanfaatkan teknologi untuk membantu peningkatan pelayanan terhadap masyarakat seperti konsultasi medis secara online. Dalam dunia kedokteran, tindakan yang tepat dalam mengidentifikasi suatu penyakit dapat diwujudkan melalui konsultasi dan penanganan yang sesuai dengan pakar dibidangnya [6]. Konsultasi medis online seperti jantung, tumor, liver dan beberapa penyakit dalam lainnya sebaiknya dilakukan pada dokter spesialis agar dapat menerima penanganan yang tepat dengan yang diderita [7].

Dalam penelitian yang dilakukan Solina, dkk [8], dengan judul Sistem Informasi Konsultasi Dokter Berbasis Web Pada Rumah Sakit Medika. Memiliki kekurangan yaitu kegiatan konsultasi online di buat pada halaman website berupa forum diskusi antara pasien dan dokter, dimana beberapa pasien mengajukan pertanyaan dan dokter menjawab pertanyaan tersebut sehingga semua pasien akan saling mengetahui penyakit yang diderita antara pasien satu dengan pasien lainnya

yang seharusnya merupakan privasi. Sementara kelebihan sistem medis online yang penulis rancang dikhususkan untuk pasien secara perorangan yang diberikan hak akses untuk melakukan login, sehingga privasi pasien tetap terjaga karena satu pasien dapat melakukan konsultasi dengan satu dokter spesialis.

Penelitian yang dilakukan Bahtiar dan Susilawati [9], dengan judul Aplikasi Pelayanan Konsultasi Medis Pada Klinik Alinda Husada Berbasis Web. Memiliki kekurangan yaitu kegiatan konsultasi dilakukan dengan cara pasien menyampaikan pesan melalui inbox di halaman website milik dokter mengenai keluhan atas penyakit yang diderita, kemudian akan di respon oleh dokter beberapa waktu kemudian, penelitian tersebut membuat pasien menunggu karena tidak ada kepastian kapan pesan pasien akan di respon. Sementara kelebihan Konsultasi Medis Online yang penulis rancang, kegiatan konsultasi dapat dilakukan langsung ke dokter penanggung jawabnya masing-masing secara *realtime*.

Dalam penelitian yang dilakukan Destiningrum dan Adrian [10], berjudul Sistem Informasi Konsultasi Dokter Berbasis Web (Studi Kasus : Rumah Sakit Yukum Medical Centre). Memiliki kekurangan yaitu konsultasi online bersifat umum untuk semua jenis penyakit yang di lakukan bukan oleh dokter spesialis melainkan satu dokter umum. Sementara kelebihan dari sistem medis online yang penulis rancang, kegiatan konsultasi medis di fokuskan untuk dokter spesialis sehingga beberapa orang dokter spesialis memiliki halaman website konsultasi masing-masing.

Penulis ingin mengembangkannya, tidak hanya konsultasi medis online saja tetapi juga dengan menambah jadwal pengobatan rutin, halaman website untuk masing-masing pasien dan dokter serta kegiatan konsultasi medis dilakukan secara *realtime*. Dengan begitu pasien tetap bisa melakukan konsultasi kesehatan secara rutin dimanapun berada. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk proposal tugas akhir yang berjudul : **“Perancangan Sistem Konsultasi Medis Online dan Jadwal Pengobatan Rutin Pada RS. Santa Theresia Berbasis Web”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah : Bagaimana merancang sistem Konsultasi Medis Online dan Jadwal Pengobatan pada RS. Santa Theresia Berbasis Web?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Konsultasi *online* dan jadwal pengobatan tidak untuk umum, hanya berlaku untuk pasien RS. Santa Theresia dengan dokter penanggung jawabnya masing-masing secara *realtime*.

2. Bentuk pengolahan data ditujukan pada : Data admin, Data dokter, data pasien, data konsultasi, penyakit, gejala, jadwal, pengobatan dan data pertolongan pertama
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Permodelan sistem menggunakan Metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase* digram, *Activity* diagram dan *Class* diagram

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada RS. Santa Theresia.
2. Merancang sistem Konsultasi Medis *Online* dan Jadwal Pengobatan berbasis web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi RS. Santa Theresia.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi RS. Santa Theresia yaitu dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi kesehatan bagi masyarakat
2. Bagi pasien yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melakukan konsultasi di masa pandemi COVID-19

3. Bagi Penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai sistem Konsultasi Medis Online dan Jadwal Pengobatan dan memberikan contoh konsep-konsep keilmuan dalam merancang sistem.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

– **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

– **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

– **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak), Metode yang digunakan serta *Tools* (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* maupun *hardware*.

– **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/*system*, *output*, *input*, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap *output*, *input*, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

– **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

– **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran – saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.